

FOREIGN OWNERSHIP AS A MODERATION VARIABLE IN TAX HEAVEN, TAX MINIMIZATION AND TUNNELING INCENTIVE FOR TRANSFER PRICING

Indra Gunawan Siregar¹, Khorida AR², Budi Rohmansyah³, Atika Meliana Putri⁴

^{1,2,3,4} Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

E-Mail Korespondensi: khoridakampus@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk: 26/06/2025

Artikel revisi: 15/07/2025

Artikel diterima: 31/07/2025

Keywords: Transfer pricing; Tax Heaven; Tax Minimization; Tunneling Incentive; Foreign Ownership.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tax heaven, tax minimization dan tunneling incentive terhadap transfer pricing dengan Kepemilikan Asing sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu 2018-2022. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 29 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Moderate Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software Eviews 12. Hasil Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tax heaven dan tax minimization tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Tunneling incentive berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Kepemilikan asing tidak memoderasi pengaruh tax heaven terhadap transfer pricing. Kepemilikan asing mampu memoderasi hubungan tax minimization terhadap transfer pricing. Kepemilikan asing tidak memoderasi hubungan tunneling incentive terhadap transfer pricing. Hasil penelitian secara simultan bahwa tax heaven, tax minimization dan tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

ABSTRACT

The purpose of this to determine the effect of tax heaven, tax minimization and tunneling incentive on transfer pricing with foreign ownership as a moderation variable in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the period 2018-2022. The population of this research includes all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on the established criteria, 29 companies were obtained. The type of data is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The analysis method used is Moderate Regression Analysis (MRA) with the help of Eviews 12 software. The results of this research partially show that tax heaven and tax minimization have no effect on transfer pricing. Tunneling incentive have a positive effect on transfer pricing. Foreign ownership has no effect on transfer pricing. Foreign ownership does not moderate the effect of tax heaven on transfer pricing. Foreign ownership is able to moderate the relationship between tax minimization and transfer pricing. Foreign ownership does not moderate the tunneling incentive relationship with transfer pricing. Simultaneous research results show that tax heaven, tax minimization and tunneling incentive have a significant effect on transfer pricing decisions.



INTRODUCTION

Seiring dengan meluasnya perkembangan yang terjadi pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang dituntut tidak hanya mengembangkan usahanya di dalam negeri saja, namun juga memperluas usahanya dengan mendirikan anak perusahaan dan cabang di negara-negara selain negara asalnya dan melakukan ekspansi ke luar negeri. Dalam hal ini, perusahaan disebut sebagai perusahaan multinasional. Namun dengan adanya perusahaan multinasional ini maka perusahaan multinasional berusaha untuk mencapai keuntungan atau keuntungan sebesar-besarnya, namun diharapkan pembayaran pajaknya dapat ditekan serendah mungkin. Penentuan harga atas transaksi antara pihak terkait di berbagai negara ini lazim disebut dengan *Transfer Pricing* (Aryanti & Delfina H, 2021). *Transfer Pricing* adalah sebuah kebijakan untuk menentukan harga (baik harga jual maupun harga beli) suatu produk atau jasa tertentu yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan atau transaksi khusus, sehingga terjadi *Transfer Pricing* Prananda & Triyanto (2020).

Praktik *Transfer Pricing* di Indonesia (2021), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Dirjen Pajak Ken Dwijugasteady mengatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional atau asing yang teridentifikasi beroperasi di Indonesia tidak membayar PPh pasal 25 dan pasal 29 karena alasan merugi terus menerus. Menurut Direktur Pelayanan dan Penyuluhan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) DJP Mekar Satria Utama, rata-rata 2.000 perusahaan asing tersebut menggunakan modus *Transfer Pricing*. Atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain dan juga ditemukan modus pengurangan laba pun terjadi karena pembayaran royalty dan pembelian bahan baku yang tidak wajar.

Tentu saja hal ini menjadikan *Transfer Pricing* menjadi bahan penelitian yang sangat penting, dan perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Transfer Pricing*. Pajak menjadi salah satu faktor perusahaan menerapkan *Transfer Pricing*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Transfer Pricing* yaitu *tax heaven*. Menurut Nugraha & Kristanto (2019) menyatakan bahwa *tax heaven* merupakan wilayah yang menawarkan pajak rendah, atau tidak sama sekali, dengan tujuan untuk menarik investor asing. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ningtyas (2022) menyatakan bahwa *tax heaven* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki transaksi dengan pihak berelasi di *tax heaven* negara mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan *Transfer Pricing*. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Syahputri & Rachmawati (2021) yang mengemukakan bahwa *tax heaven* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, karena dibentuknya negara *tax heaven* tidak semata-mata hanya untuk mengalihkan laba suatu perusahaan agar mendapatkan beban pajak yang rendah

Faktor lain yang mempengaruhi *Transfer Pricing* yaitu *Tax Minimization*. *Tax*

minimization adalah strategi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Penelitian sebelumnya Badri *et al.*, (2021) *tax minimization* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, dalam penelitian ini di terima, artinya *tax minimization* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap munculnya praktik *Transfer Pricing*. Hidayati *et al.*, (2021) *Tax Minimization* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, karena dengan meminimalkan beban pajak yang ditanggung perusahaan tidak serta merta mendorong perusahaan untuk menerapkan *Transfer Pricing*.

Tania & Kurniawan (2019) menyatakan bahwa *Tunneling Incentive* adalah tindakan pemegang saham mayoritas untuk mentransfer aset dan keuntungan perusahaan untuk keuntungan mereka sendiri, namun biayanya dibebankan kepada pemegang saham minoritas. Penelitian menurut Rahma & Wahjudi (2021) *Tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Transfer Pricing* pada perusahaan multinasional. hal tersebut dilakukan dengan menjual aset, pemberian pinjaman, dan lain-lain serta, pemegang saham pengendali atau mayoritas dapat meningkatkan porsi atas perusahaan tanpa harus memindahkan aset melalui penerbitan saham. Namun hasil tersebut berbeda dari penelitian Herlina & Murniati (2023) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Karena tindakan yang dilakukan oleh pemilik mayoritas untuk mengalihkan aset dari pendapatan perusahaan demi keuntungan mereka, tidak berdampak besar pada penentuan *Transfer Pricing*.

Kepemilikan asing juga merupakan bagian dari saham suatu perusahaan yang dimiliki perseorangan, badan hukum, pemerintah dan bagian-bagiannya yang berstatus asing atau perorangan, badan hukum, atau pemerintah di luar Indonesia (Marliana *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan Saputra *et al.*, (2020) Kepemilikan asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Tingkat kepemilikan suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan berbagai keputusan penentuan harga. Berbeda dengan penelitian Amelia & Nurmuslimah, (2020) secara parsial Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hasil kepemilikan asing tidak signifikan bisa dilihat dari margin perusahaan sample yang diambil kecil, sehingga akan berpengaruh pada hasil penelitian yang dilakukan

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *Transfer Pricing*. Namun karena perbedaan pendapat mengenai masalah kesenjangan penelitian, maka penelitian ini dilakukan kembali. Hasil yang tidak konsisten disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhi penelitian yang satu namun belum tentu mempengaruhi penelitian yang lain.

THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Agency theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) Teori keagenan didefinisikan dengan adanya hubungan antara dua pihak yang saling terikat kontrak satu sama lain dan kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan suatu jasa. Dua pihak yang dipermasalahkan disini adalah *agent* dan *pricipal*. *Agent* (manajemen) merupakan pihak yang dikontrak oleh *principal* (pemegang saham) untuk memenuhi kepentingan pemegang saham (Putri, 2023).

Tujuan dari teori ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang merupakan bagian yang berhubungan satu sama lain dalam pelaksanaan kontrak untuk mengurangi biaya yang di sebabkan oleh asimetri informasi. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan terkait dengan gagasan teori keagenan itu sendiri yang melibatkan dua pemangku kepentingan yang masing masing memiliki saham perusahaan. Teori keagenan ini juga berasal dari konflik kepentingan, yang masih terkait dengan variabel yang diteliti.

Teori Akuntansi Positif

Watts dan Zimmerman (1990) menyebutkan bahwa teori akuntansi positif dapat menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang akan dipilih perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori ini juga menjelaskan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang seharusnya dipilih oleh perusahaan pada saat kondisi tertentu dengan tujuan tertentu pula. Tujuan dari teori akuntansi positif ini adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik- praktik akuntansi dengan maksud untuk memberikan dasar alasan terhadap praktik yang diamati para pihak. (Azhar & Setiawan, 2021).

Menurut Watts & Zimmerman (1986) yaitu teori akuntansi bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang dilakukan. Maksud untuk menjelaskan di sini adalah mempersiapkan dasar untuk praktik akuntansi yang digunakan untuk dapat diamati selanjutnya, maksud memprediksi di sini adalah bahwa teori akuntansi dapat memperkirakan fenomena yang sebelumnya tidak dapat diamati (Prananda & Triyanto, 2020).

Tax Heaven

Menurut situs Investopedia, *Tax heaven* adalah negara yang menawarkan kepada individu dan perusahaan asing dengan kewajiban pajak rendah dan tidak memberikan informasi keuangan sama sekali kepada otoritas pajak negara lain (Wahyunita et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Gracia & Sandra (2022) mengemukakan bahwa *tax heaven country* berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*, karena sudah ada sistem big data yang disepakati berbagai negara yakni *Automatic Exchange of Information* (AEOI). AEOI ini merupakan sistem pertukaran

informasi keuangan untuk negara dengan akses ke negara yang telah menerapkan AEOI ini termasuk Indonesia. Serta penelitian yang dilakukan oleh Bhudiyanti & Suryarini (2022) mengemukakan bahwa *tax heaven* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak atau perusahaan afiliasi yang berdiri di negara *tax heaven*, maka semakin besar pula tindakan *Transfer Pricing* yang mungkin dilakukan suatu perusahaan.

H1. *Tax heaven berpengaruh terhadap keputusan Transfer Pricing*

Tax Minimization

Praktik *Transfer Pricing* dimulai sebagai hasil dari pengurangan pajak. Perusahaan ingin mengurangi beban pajaknya dengan melakukan minimalisasi pajak melalui *Transfer Pricing*. Ini dilakukan karena menghindari membayar pajak yang tinggi karena menimbulkan beban pajak yang akan mengurangi besarnya laba (Devi & Suryarini, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Badri *et al.*, (2021) *tax minimization* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*, artinya minimalisasi pajak berkontribusi signifikan terhadap munculnya praktik *Transfer Pricing* (harga transfer) dan penelitian yang dilakukan Marfuah *et al.*, (2021) *tax minimization* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Serta penelitian yang dilakukan Hidayati *et al.*, (2021) *tax minimization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2. *Tax Minimization berpengaruh terhadap Transfer Pricing*

Tunneling Incentive

Mineri & Paramitha (2021) mengatakan bahwa tunneling terjadi ketika sumber daya transfer keluar dari suatu perusahaan untuk keuntungan pemegang saham pengendali. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayati *et al.*, (2021) dan Sakina & Sugiyanto, (2023) *Tunneling incentive* memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Karenakan perusahaan multinasional memiliki hubungan dengan pihak berelasi yang akan mudah melakukan tunneling. Kemudahan ini terjadi kemungkinan untuk memindahkan aset atau laba yang dilakukan oleh perusahaan tampak lebih rendah. Ini berguna sebagai cara untuk memanipulasi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hertanto *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa *Tunneling incentive* secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

H3. *Tunneling Incentive berpengaruh terhadap Transfer Pricing*

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang menanam modal di wilayah Negara Kesatuan Republik

Indonesia. Selain itu, kepemilikan asing juga merupakan bagian dari saham suatu perusahaan yang dimiliki perseorangan, badan hukum, pemerintah dan bagian-bagiannya yang berstatus asing atau perorangan, badan hukum, atau pemerintah di luar Indonesia (Marliana et al., 2022). Hasil penelitian Putri (2023) dan Yanti & Pratiwi (2021) menjelaskan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Artinya, kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham asing, maka semakin besar pengaruh kepemilikan asing dalam mengambil keputusan perusahaan salah satunya seperti penentuan harga maupun jumlah *Transfer Pricing*.

H4. *Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Transfer Pricing*

Kepemilikan Asing Memoderasi Tax Heaven

Pemanfaatan *tax heavens country* merupakan salah satu cara untuk menghindari atau mengurangi pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak. Dengan memanfaatkan negara-negara yang dikenal sebagai negara suaka pajak untuk memindahkan pendapatannya ke negara-negara tersebut, sehingga mereka dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah et al., (2021) kepemilikan asing dapat memungkinkan perusahaan untuk bertransaksi dengan pihak berelasi di luar negeri. Selain itu, kepemilikan asing akan memberikan hak kepada pemilik saham tersebut untuk mendorong perusahaan melakukan praktek *Transfer Pricing*.

H5. *Kepemilikan Asing mampu memoderasi Tax heaven terhadap Transfer Pricing*

Kepemilikan Asing Memoderasi Tax Minimization

Ketika perusahaan asing menjadi pemegang saham pengendali, maka pemegang saham pengendali asing dapat menjual produk dari perusahaan yang dikendalikannya ke perusahaan pribadinya dengan harga yang lebih rendah. Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing meningkat maka pemegang saham pengendali asing memiliki memperoleh pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan perusahaan, termasuk kebijakan penetapan harga, dan adanya dorongan motivasi *tax minimization* dapat memperkuat mereka untuk melakukan *Transfer Pricing* agar dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

H6. *Kepemilikan Asing mampu memoderasi tax minimization terhadap Transfer Pricing*

Kepemilikan Asing Memoderasi Tunneling Incentive

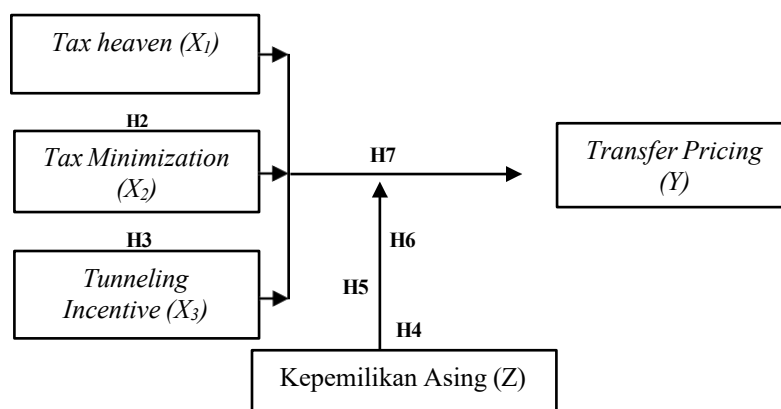
Penelitian Khotimah (2020) menyatakan bahwa Kepemilikan Asing memperkuat pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Karena, kepemilikan asing dapat mempengaruhi pajak dan *tunneling incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Oleh sebab itu tingginya proporsi pemegang saham asing, manajer perusahaan dapat menerima instruksi dari pemegang saham asing dan melakukan apapun yang mereka inginkan untuk kepentingan pribadi. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

H7. *Kepemilikan Asing mampu memoderasi Tunneling Incentive terhadap transfer pricing*

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran secara teoritis menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel independen dan dependen serta bagaimana pengaruhnya ketika ditambahkan dengan variabel moderasi. Secara ringkas kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan variabel independennya yaitu *tax heaven*, *tax minimization* dan *tunneling incentive* yang di uji pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *Transfer Pricing* dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi umpan balik dan penemuan empiris bagi praktek *Transfer Pricing* terutama yang terjadi di perusahaan manufaktur.

H1



Tabel 1. Kerangka Pemikiran

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan rancangan penelitian kausal dengan rumusan masalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Kriteria
1	Perusahaan yang Delisting di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022.
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut tahun 2018-2022.
3	Perusahaan asing yang tidak memiliki kendali atas perusahaan sebanyak 20% atau lebih dari saham perusahaan.
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel yang diteliti.
5	Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut turut selama periode 2018-2022

Transfer Pricing

Menurut Sakina & Sugiyanto (2023) *Transfer Pricing* dihitung dengan rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction/RPT*) terhadap total piutang usaha dapat dirumuskan sebagai berikut.

$\text{Related Party Transaction/RPT} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$

Sumber : Sakina & Sugiyanto (2023)

Tax Heaven

Variabel *tax heaven* dalam penelitian ini ukur sebagai variabel *dummy*, nilai 1 untuk bisnis yang memiliki setidaknya satu anak perusahaan di negara yang termasuk dalam *The Corporate Tax heaven Index* (CTHI) dan nilai 0 untuk bisnis yang tidak memiliki (Devi & Noviani, 2022).

Tax Minimization

Variabel ini diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate/ETR*) yang merupakan perbandingan beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Densiska & Kunawangsih, 2023).

$\text{Effective Tax Rate/ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
--

Sumber : (Densiska & Kunawangsih, 2023)

Tunneling Incentive

Tunneling Incentive yang diukur dengan *Effective tax rate*, rasio yang menunjukkan kekuatan mayoritas pemegang saham dalam perusahaan. *Tunneling incentive* ditetapkan oleh pemegang saham terbesar, dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Seperti yang ditunjukkan dibawah ini:

$\text{Tunneling Incentive} = \frac{\text{Pemegang saham terbesar}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
--

Sumber : (Khotimah, 2020)

Kepemilikan Asing

Pada perusahaan yang terkonsentrasi, pemegang saham pengendali mempunyai akses terhadap informasi yang lebih banyak sehingga memudahkan pemegang saham untuk melakukan inisiatif *Transfer Pricing* dengan kepemilikan penuh (Marliana *et al.*, 2022).

Maka kepemilikan asing dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Wardani & Rini, 2021)

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Moderate Regression Analysis (MRA) merupakan analisis regresi berganda linier dimana persamaan regresinya mencakup komponen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Kepemilikan Asing dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Tax heaven*, *Tax Minimization*, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* Melalui penyusunan model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Transfer Pricing*

α = Konstanta

β_{1-7} = Koefisien Regresi X_1 = *Tax heaven*

X_2 = *Tax Minimization* X_3 =

Tunneling Incentive Z =

Kepemilikan Asing

ε = *Error*

RESULT

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran nilai rata-rata, mean, standar deviasi, nilai minimum atau nilai rendah, nilai maksimum atau nilai tertinggi, dan varian.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	RPT	THV	ETR	TUN	KA
Mean	0.251283	0.662069	0.242761	0.527076	0.548843
Median	0.095000	1.000000	0.236200	0.510000	0.501100
Maximum	0.953000	1.000000	0.814600	0.996000	0.996700
Minimum	0.001000	0.000000	0.014700	0.102000	0.014500
Std. Dev.	0.287138	0.474644	0.101257	0.230622	0.307237
Skewness	1.093484	-0.685274	2.519980	0.361221	0.009228
Kurtosis	2.907393	1.469600	15.93905	2.227002	1.611757
Jarque-Bera	28.94809	25.49900	1164.956	6.763336	11.64567

Probability	0.000001	0.000003	0.000000	0.033991	0.002959
Sum	36.43600	96.00000	35.20030	76.42600	79.58220
Sum Sq. Dev.	11.87252	32.44138	1.476435	7.658830	13.59284
Observations	145	145	145	145	145

Sumber: *Output Eviews 12.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, variabel *transfer pricing* memiliki nilai minimum sebesar 0.001000 atau 0,1% dari PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2018. Nilai maksimum pada variabel RPT sebesar 0.953000 atau 95% dari PT Arwana Citramulia Tbk tahun 2018. Nilai mean atau rata-rata untuk variabel RPT sebesar 0.251283 atau 25%. Nilai median RPT sebesar 0.095000 menunjukkan nilai tengah variabel *transfer pricing* jika diurutkan dari yang terbesar sampai yang terkecil. Kemudian nilai standar deviasi dari variabel RPT adalah sebesar 0.287138 diatas nilai rata-rata, artinya variabel *transfer pricing* memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Nilai rata-rata (mean) variabel *tax heaven* selama periode 2018-2022 adalah 0.662069 menunjukkan bahwa 29 perusahaan sampel memiliki rata-rata rasio *tax heaven* 66%. Nilai median sebesar 1.000000, yang menunjukkan nilai Tengah variabel *tax heaven* jika diurutkan dari yang terbesar ke terkecil. Nilai minimum variabel *tax heaven* sebesar 0.000000 dan nilai maksimumnya sebesar 1.000000. Dan dimana nilai standar deviasi dari variabel *tax heaven* sebesar 0.474644 dibawah nilai rata-rata (mean), maka dapat disimpulkan tingkat variasi data variabel *tax heaven* rendah.

Nilai rata-rata (mean) variabel *tax minimization* selama periode 2018-2022 adalah 0.242761. Nilai median sebesar 0.236200, yang menunjukkan nilai tengah variabel *tax minimization* jika diurutkan dari yang terbesar ke terkecil. Nilai minimum variabel *tax minimization* sebesar 0.014700 dan nilai maksimumnya sebesar 0.814600. Dan dimana nilai standar deviasi dari variabel *tax minimization* sebesar 0.101257 dibawah nilai rata-rata (mean), maka dapat disimpulkan tingkat variasi data variabel *tax minimization* rendah.

Nilai rata-rata (mean) variabel *Tunneling Incentive* selama periode 2018-2022 adalah 0.527076. Nilai median sebesar 0.510000, yang menunjukkan nilai Tengah variabel *Tunneling Incentive* jika diurutkan dari yang terbesar ke terkecil. Nilai minimum variabel *Tunneling Incentive* sebesar 0.102000 dan nilai maksimumnya sebesar 0.996000. Dan dimana nilai standar deviasi dari variabel *Tunneling Incentive* sebesar 0.230622 dibawah nilai rata-rata (mean), maka dapat disimpulkan tingkat variasi data variabel *Tunneling Incentive* rendah.

Nilai rata-rata (mean) variabel Kepemilikan Asing selama periode 2018-2022 adalah 0.548843. Nilai median sebesar 0.501100, yang menunjukkan nilai Tengah

variabel Kepemilikan Asing jika diurutkan dari yang terbesar ke terkecil. Nilai minimum variabel Kepemilikan Asing sebesar 0.014500 dan nilai maksimumnya sebesar 0.996700. Dan dimana nilai standar deviasi dari variabel Kepemilikan Asing sebesar 0.307237 dibawah nilai rata-rata (mean), maka dapat disimpulkan tingkat variasi data variabel Kepemilikan Asing rendah.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Root MSE	0.096934	R-squared	0.122839
Mean dependent var	0.039605	Adjusted R-squared	0.078021
S.D. dependent var	0.103858	S.E. of regression	0.099725
Sum squared resid	1.362462	F-statistic	2.740824
Durbin-Watson stat	1.320797	Prob(F-statistic)	0.010776

Sumber: *Output Eviews 12.0*

Berdasarkan tabel diatas *Adjusted R-Squared* menunjukkan nilai sebesar (0.078021) yang artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya variabel *transfer pricing* dijelaskan oleh variabel *tax heaven*, *tax minimization* dan *tunneling incentive* sebesar 7,81%, sisanya 92,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Root MSE	0.096934	R-squared	0.122839
Mean dependent var	0.039605	Adjusted R-squared	0.078021
S.D. dependent var	0.103858	S.E. of regression	0.099725
Sum squared resid	1.362462	F-statistic	2.740824
Durbin-Watson stat	1.320797	Prob(F-statistic)	0.010776

Sumber: *Output Eviews 12.0*

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai *F-Statistic* sebesar 2.740824, sementara *F- statistic* dengan Tingkat $\alpha = 5\%$ $df_1 (k-1) = 4$ dan $df_2 (n-k) = 140$ didapat nilai *F-Tabel* 2.436317 dengan demikian *F-Statistic* 2.70824 > *F-Tabel* 2.436317 dan nilai Prob (*F-Statistic*) 0.010776 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.614078	0.179904	3.413364	0.0008
THV	0.006383	0.117030	0.054543	0.9566
ETR	0.126482	0.075359	1.678391	0.0956
TUN	0.222671	0.086132	2.585228	0.0108
KA	-0.397813	0.239142	-1.663503	0.0985
THV_KA	0.024746	0.191318	0.129344	0.8973
ETR_KA	-0.235077	0.111412	-2.109983	0.0367
TUN_KA	0.018753	0.080254	0.233668	0.8156

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Moderate Regression Analysis (MRA) merupakan analisis regresi berganda linier dimana persamaan regresinya mencakup komponen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Kepemilikan Asing dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Tax Heaven*, *Tax Minimization*, dan *Tunneling Incentive* terhadap *transfer pricing*. Berikut ini adalah model persamaan regresi MRA:

$$\text{RPT} = 0.614078 + 0.006383\text{THV} + 0.126482\text{ETR} + 0.222671\text{TUN} - 0.397813\text{KA} + 0.024746(\text{THV} \times \text{KA}) - 0.235077(\text{ETR} \times \text{KA}) + 0.018753(\text{TUN} \times \text{KA}) + \varepsilon$$

DISCUSSION

Pengaruh Tax Heaven Terhadap Transfer Pricing

Tax Heaven tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel yang ada, tidak semua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan negara yang menerapkan bebas pajak atau tempat bebas pajak melakukan transaksi piutang dengan tujuan melakukan *transfer pricing*. Perusahaan dapat melakukan berbagai macam transaksi dan menyesuaikannya dengan rencana perusahaan. Hal lainnya yang membuat negara *tax heaven* dalam penelitian ini tidak berpengaruh adalah terkait dengan telah diberlakukannya *automatic exchange of information* (AEOI) yang banyak disepakati oleh negara yang telah tergabung dalam OECD. Dengan adanya kesepakatan ini, jalur komunikasi informasi keuangan akan

dibuka antar negara-negara lainnya. Perusahaan yang memiliki hubungan Istimewa dengan negara *tax heaven* dapat dilacak secara langsung, dan perusahaan tersebut harus dapat menyiapkan dokumen *transfer pricing* sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahputri & Rachmawati (2021) bahwa *tax heaven* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Tax Minimization Terhadap Transfer Pricing

Tax Minimization tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan *transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tarif pajak. Oleh karena itu perusahaan menggunakan manajemen pajak untuk mengurangi beban pajak mereka dengan menerapkan manajemen pajak. Manajemen pajak bekerja untuk memastikan bahwa pajak yang dibayarkan tidak lebih dari yang seharusnya untuk meminimalkan pajak tersebut. Salah satu pendekatan yang paling umum adalah menggunakan negara bebas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Emilia (2022) menyatakan bahwa *tax minimization* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Tunneling Incentive berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan yaitu *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan oleh fakta bahwa posisi pemegang saham dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan *tunneling incentive* melalui *transfer pricing*. Hal ini terutama berlaku untuk pemegang saham yang berposisi sebagai pengendali, karena mereka akan melakukan tindakan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra & Rizkillah (2022) menunjukkan bahwa *tunneling incentive* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing

Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa pemegang saham pengendali asing tidak menggunakan hak kendalinya untuk meminta manajemen dalam melakukan *transfer pricing* dengan kata lain ada tidaknya pemegang saham pengendali asing, perusahaan akan tetap melakukan *transfer pricing*. Hal tersebut berarti keputusan pemegang saham asing yang akan mempengaruhi pergerakan *transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan kepemilikan asing. Jumlah saham asing yang cukup besar tidak selalu membuat pemegang saham dalam posisi yang kuat untuk mengontrol perusahaan, termasuk menerapkan kebijakan *transfer pricing*.

Proporsi pemegang saham asing yang besar tidak selalu berarti bahwa pemegang saham asing memiliki posisi dominan dan berdampak pada keputusan perusahaan tentang penerapan *transfer pricing*. Hasil ini sejalan dengan Ningsih (2022) menyatakan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh Tax Heaven Terhadap Transfer Pricing

Kepemilikan Asing tidak dapat memoderasi pengaruh *Tax Heaven* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan multinasional terlepas dari struktur kepemilikan, mungkin sudah menggunakan pengaruh *transfer pricing* saat beroperasi di negara *tax heaven*. Hal ini dapat berasal dari insentif kuat untuk mengurangi pajak melalui harga transfer yang menguntungkan. Perusahaan multinasional memiliki struktur yang kompleks dan terbesar di seluruh dunia, dengan kepemilikan asing menjadi kurang penting dibandingkan dengan strategi pajak dan keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang mungkin lebih didorong oleh keinginan untuk memaksimalkan keuntungan global daripada faktor kepemilikan asing. Jumlah kepemilikan asing didalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika kepemilikan asing di dalam perusahaan banyak tetapi laba perusahaan rendah, maka pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga akan lebih kecil, sehingga kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* juga akan lebih rendah.

Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh Tax Minimization Terhadap Transfer Pricing

Kepemilikan Asing dapat memoderasi pengaruh *Tax Minimization* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini dapat memberikan sumber daya dan keahlian untuk mengoptimalkan pajak, tetapi dampaknya mungkin negative terhadap *transfer pricing* karena peningkatan risiko pengawasan dan peraturan yang ketat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, pemilik asing (*principal*) mungkin lebih menuntut agen (manajer) untuk memaksimalkan keuntungan setelah pajak, sehingga mereka mendorong penggunaan strategi *tax minimization* untuk mengurangi beban pajak. Praktik *Transfer pricing* yang lebih rendah dapat membantu perusahaan dalam mengurangi pajak yang harus dibayar. Ini karena pemilik asing memiliki lebih banyak sumber daya dan pengetahuan untuk menerapkan strategi tersebut dibandingkan dengan pemilik lokal. Dengan demikian, teori agensi membantu menjalankan dinamika ini dengan menekankan perbedaan kependudukan.

Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Kepemilikan Asing tidak dapat memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah kepemilikan asing didalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika kepemilikan asing di dalam perusahaan banyak tetapi laba perusahaan rendah, maka pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga akan lebih kecil, sehingga kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* juga akan lebih rendah. Keputusan yang dibuat oleh pemilik saham mayoritas untuk melarang pemilik saham mayoritas untuk menjaga reputasi perusahaan, menjaga nilainya dan tidak mendapat sentimen negatif dari para investor. Sebuah perusahaan dapat menggunakan *tunneling incentive* untuk mentransfer sumber daya, aset dan keuntungan dari perusahaan untuk kepentingan *majority shareholders* dengan biaya membebankan *minority shareholders*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pambudi & Suparman (2023) kepemilikan asing tidak memoderasi *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Heaven*, *Tax Minimization* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* dengan Kepemilikan Asing sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Heaven*, *tax minimization* dan *kepemilikan asing* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing*. *Tunneling Incentive* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Kepemilikan Asing tidak dapat memoderasi pengaruh *Tax Heaven* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing Asing dapat memoderasi pengaruh *Tax Minimization* terhadap *Transfer Pricing*

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah Ketersediaan informasi dalam *annual report* sangat terbatas sehingga penulis sulit untuk mencari data yang diperlukan. Peneliti mengakui banyak keterbatasan yang dimiliki, keterbatasan antara referensi yang dimiliki peneliti belum begitu lengkap untuk menunjang proses penelitian ini. Selain itu, referensi yang dikumpulkan tidak cukup untuk mendukung teori masalah yang diajukan, terutama karena materi moderasi memiliki sedikit referensi dari perpustakaan dan jurnal penelitian. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili oleh *tax heaven*, *tax minimization* dan *tunneling incentive* dengan Kepemilikan Asing sebagai variabel moderasi. Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu Menambahkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini agar meningkatkan nilai *Adjusted R-Square* penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi dikarenakan masih sangat jarang sekali penelitian tersebut dilakukan. Menggunakan variabel lain sebagai pemoderasi yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*. Menambah variabel independen lain yang akan mempengaruhi *transfer pricing* seperti *multinationality*, *intangible assets* dan lain sebagainya.

Referensi

- Agata, G., Putu Indrajaya Lembut, & Fitri Oktariani. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.015>
- Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1452>
- Amelia, Y., & Nurmuslimah, A. (2020). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Tindakan Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 18(2), 65–81. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id>
- Badri, J., Das, N. A., & Putra, Y. E. (2021). Pengaruh Minimalisasi Pajak, Mekanisme Bonus Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PROFITA: Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.47896/ab.v2i1.328>
- Bhudiyaniti, K., & Suryarini, T. (2022). Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, dan Intangible Assets terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 272–273. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51444>
- Densiska, R. A., & Kunawangsih, T. (2023). Pengaruh Tax Minimization, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Praktik Transfer Pricing Dimoderasi Oleh Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 131–141.

- <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/1050/1024>
- Devi, D. K., & Suryarini, T. (2020). The Effect of Tax Minimization and Exchange Rate on Transfer Pricing Decisions with Leverage as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 110–115. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i2.36469>
- Devi, N. P. A. L. K., & Noviani, N. (2022). Pengaruh Pajak dan Pemanfaatan Tax Haven pada Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1175. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p05>
- Dewi, A. (2022). Analisis pengaruh tax minimization, exchange rate, debt covenant, tunneling incentive dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. 7(6), 823–834.
- Emilia, A. (2022). PENGARUH TAX MINIMIZATION DAN AUDIT TENURE TERHADAP TRANSFER PRICING DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 56–68. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra>
- Herlina, H., & Murniati, S. (2023). Effect of Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, and Bonus Mechanism on Transfer Pricing Decision. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 403–418. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.696>
- Hertanto, A. D., Marundha, A., Eprianto, I., & Kuntadi, C. (2023). PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Economina*, 2(2), 503–522. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.328>
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Hidayati, W. N., Sanulika, A., & Sylvatica, A. (2021). Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *EkoPreneur Ni*, 2(2), 271–286. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EPR>
- Irawan, F., & Ulinnuha, I. A. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets. *Jurnal Dinamika Akuntansi*

- Dan Bisnis*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23217>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*.
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9969>
- Khotimah, K. (2020). PENGARUH PAJAK DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANFERING PRICING DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jim Upb*, 8(2).
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Lestari, A. P. (2021). PENGARUH UNNELING INCENTIVE, BONUS MECHANISM DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING DENGAN TAX MINIMIZATION SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Marfuah, M., Sanintya Mayantya, & Priyono Puji Prasetyo. (2021). the Effect of Tax Minimization, Bonus Mechanism, Foreign Ownership, Exchange Rate, Audit Quality on Transfer Pricing Decisions. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 57–72.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4079>.
- Marliana, D., Prihatni, R., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 332–343. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.04>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh pajak, tunnelling incentive, mekanisme bonus dan profitabilitas terhadap transfer pricing. *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44.
- Muliya, W. P., & Hasibuan, D. H. M. (2018). Analysis of The Effect of Tax Minimization, Tunneling Incentive, and Bonus Mechanism on Corporate Decisions to Make a Pricing Transfer. ... *Conference On Accounting And ...*, 221–227.
<https://lib.stiekesatuan.ac.id/index.php/e-proceeding/article/download/634/485>.
- Network, T. J. (2021). *Corporate Tax Haven Index*. Tax Justice Network.

<https://cthi.taxjustice.net/en/En>

- Ningsih, A. (2022). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, MULTINATIONALITY DAN INTANGIBLE ASSETS TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
- Ningtyas, F., & Mutmainah, K. (2022). DETERMINAN TAX HAVEN, BONUS SCHEME, TUNNELING INCENTIVE DAN DEBT COVENANT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER PRICING. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3.
- Nugraha, R., & Kristanto, A. B. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TAX HAVEN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9 No. 2.
- Pambudi, J. E., & Suparman, S. (2023). Peranan Kepemilikan Asing Sebagai Pemoderasi Pengaruh Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 100. <https://doi.org/10.31000/jmb.v12i2.8521>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33-47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- PSAK No 1 (Revisi 2022). *Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Pada Paragraf 9 dari PSAK No 1 (Revisi 2022)
- Putra, R. J., & Rizkillah, A. A. (2022). Effect Tunneling Incentive , Intangible Assets , Profitability on Transfer Pricing Moderation Tax Avoidance. *Budapest International Research Dan Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 5, 14373-14383. www.bircu-journal.com/index.php/birci email:
- Putri, M. A. N. (2023). The Effect Of Foreign Ownership, Audit Quality, And Effective Tax Rate On Transfer Pricing Effective Tax Rate Terhadap Transfer Pricing. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2497-2510. <https://finance.detik.com>
- Putri, W. C., & Lindawati, L. (2023). Pengaruh Tax Minimization, Exchange Rate Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 195-204. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.634>.
- Rahayu, T. T., Wahyuningsih, E. M., & Wijayanti, A. (2020). PENGARUH BEBAN PAJAK, EXCHANGE RATE, TUNNELING INCENTIVE, PROFITABILITAS

- DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING. *Jurnal Peneitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5 No 1.
- Rahayu, T. T., Wahyuningsih, E. M., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 78-90.
- Rahma, P. A. R., & Wahjudi, D. (2021). Tax Minimization Pemoderisasi Tunnelling Incentive, Mechanism Bonus dan Debt Covenant dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 16-34. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.13>
- Refgia, T., Ratnawati, I., & Rusli, R. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4 No 1.
- Riyadi, F. D., & Kresnawati, E. (2021). *Keputusan Harga Transfer: Peran Tunneling dan minimasi Pajak*. 15(1), 35-54.
- Sakina, S., & Sugiyanto, S. (2023). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(1), 27-39. <https://doi.org/10.52447/map.v8i1.6869>
- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). Pengaruh pajak , exchange rate, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 109-116. <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/260>
- Sari, A. N., & Puryandani, S. (2019). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Good Corporate Governance dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2014-2017). *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) FEB UNSOED*, 9(1), 148-156. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1404>
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (p. 64).
- Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan METODE R&D. In *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan METODE R&D* (pp. 18-300). Alfabeta.
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied*

- Managerial Accounting*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2864>
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS DAN KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i2.329>
- Wahyunita, T., Pambudi, J. E., & Febrianto, H. G. (2024). the Urgency of Tax Avoidance Moderated By the Utilization of Tax Havens Country. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.30813/jab.v17i1.4815>
- Wardani, D. K., & Rini, D. P. (2021). Pengaruh Pajak Terhadap Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 35–45. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/574>
- Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 86–98. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>